

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan kognitif dalam model pembelajaran JiRQA pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di SMP Negeri 6 Dedai. Secara lebih jelas hasil penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi kegiatan guru dan siswa terlaksana dengan sangat baik yaitu berada di rentang 80%-100%
2. Hasil belajar metakognisi keseluruhan siswa 1180 dibagi jumlah siswa 20 siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 59 dengan kriteria “Sedang”
3. Berdasarkan hasil analisis belajar berpikir kritis yang dilakukan pada VIII di SMP Negeri 11 sepauk dengan nilai keseluruhan siswa 1320 dibagi jumlah siswa 20 siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dengan kriteria “Tinggi”
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan metakognisi dengan kemampuan berpikir kritis dalam model pembelajaran JiRQA pada materi sistem pencernaan kelas VIII di SMP Negeri 11 sepauk dengan kategori kolerasi sedang. Terlihat dari hasil uji *product moment*

menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,570$  pada taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,570 > 0,05$ .

5. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran JIRQA terhadap keterampilan metakognisi dan kemampuan berpikir kritis siswa terlihat dari hasil uji  $t$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $0,579 > 0,423$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti mengemukakan pendapat dan berkeinginan mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Sikap ini akan meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang telah dimiliki.
2. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih model pembelajaran yang kondusif, tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Guru disarankan untuk mempertimbangkan proses pembelajaran dengan model pembelajaran JIRQA upaya alternatif untuk meningkatkan keterampilan metakognisi dan berpikir kritis siswa.

4. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi dan motivasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, diantaranya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran di kelas, yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
5. Siswa diharapkan lebih giat lagi agar bisa meningkatkan keterampilan metakognisi dan berpikir kritis.